

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Skystar Ventures
(Sumber:Techinasia.com)

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memiliki komitmen kuat dalam mendukung semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan alumninya, yang diwujudkan melalui kehadiran Skystar Ventures. Didirikan pada tahun 2014, Skystar Ventures merupakan salah satu inkubator bisnis terbaik di Indonesia yang telah berhasil membangun ekosistem kewirausahaan yang aktif dan berkelanjutan. Program ini secara konsisten memberikan dukungan menyeluruh kepada startup tahap awal, khususnya yang dirintis oleh sivitas akademika UMN.

Sejak berdiri, Skystar Ventures telah membantu banyak startup memperoleh pendanaan hingga ratusan juta rupiah, termasuk dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Selain itu, program ini telah aktif berpartisipasi dalam berbagai ajang dan kegiatan kewirausahaan tingkat internasional, seperti di Singapura, Malaysia, Korea, dan Arab Saudi. Capaian para startup binaan Skystar Ventures pun cukup signifikan, dengan hasil yang mencapai nilai bisnis hingga ratusan juta rupiah.

Skystar Ventures menawarkan dua layanan utama dalam program pengembangan wirausaha: program inkubasi bisnis dan ruang kerja bersama (*co-working space*). Program inkubasi ditujukan bagi mahasiswa dan alumni UMN

yang ingin membangun startup yang tangguh dan berkelanjutan. Dalam program ini, para peserta memperoleh pendampingan intensif selama enam bulan dari lebih dari lima puluh mentor profesional yang berasal dari berbagai bidang industri. Pembinaan yang diberikan meliputi seluruh tahapan pengembangan bisnis, mulai dari validasi ide, pengembangan produk, hingga strategi ekspansi pasar.

Selain pembinaan, Skystar Ventures juga menyediakan fasilitas ruang kerja yang nyaman dan kolaboratif. Fasilitas ini mendorong para pendiri startup untuk berinteraksi secara aktif, berbagi ide, serta membangun jejaring profesional dengan sesama pelaku industri.

Salah satu keunggulan strategis Skystar Ventures adalah akses langsung terhadap sumber daya yang dimiliki oleh Kompas Gramedia Group (KGG), termasuk kesempatan untuk menjalin kemitraan strategis dan distribusi produk melalui jaringan KGG. Hal ini memberikan nilai tambah tersendiri bagi peserta program dalam memasarkan produk atau jasa mereka secara lebih efektif dan luas.

Lebih dari sekadar inkubator bisnis, Skystar Ventures juga secara aktif menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan program akselerasi bisnis berskala internasional untuk memperluas kapasitas dan wawasan peserta. Fokus utama inkubator ini adalah pada pengembangan startup berbasis teknologi di berbagai sektor, seperti internet, mobile, sosial, pendidikan, dan e-commerce.

Sebagai salah satu inkubator teknologi terdepan di Indonesia, Skystar Ventures tidak hanya berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan bisnis, tetapi juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif. Visi jangka panjang Skystar Ventures adalah menjadi katalis dalam membangun bisnis berkelanjutan dan memperkuat ekosistem startup nasional. Keberadaannya sebagai bagian integral dari UMN dan KGG menegaskan dedikasi mereka terhadap inovasi dan kemajuan teknologi di Indonesia.



Gambar 2.2 Logo Nusa Vision

Nusa Vision Agency didirikan dengan visi untuk menjadi salah satu agen pemasaran kreatif terkemuka yang berfokus pada pengembangan strategi digital dan peningkatan sumber daya manusia. Berawal dari sebuah inisiatif untuk membantu bisnis dalam membangun identitas merek yang kuat dan meningkatkan daya saing di era digital, perusahaan ini mulai beroperasi dengan menawarkan layanan pemasaran berbasis teknologi dan inovasi.

Sejak berdiri, Nusa Vision Agency telah mengalami pertumbuhan yang pesat, didukung oleh tim profesional yang berpengalaman di bidang pemasaran digital, desain kreatif, serta strategi bisnis. Dengan mengusung konsep pemasaran berbasis data dan kreativitas, perusahaan berhasil menarik berbagai klien dari berbagai sektor industri, mulai dari usaha kecil dan menengah (UKM) hingga perusahaan besar.

Dalam perjalanannya, Nusa Vision Agency terus berinovasi dengan mengadopsi tren terbaru di dunia digital marketing, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis pasar, strategi konten yang lebih interaktif, serta pengelolaan kampanye berbasis media sosial. Dengan komitmen untuk memberikan solusi terbaik bagi klien, perusahaan terus berkembang dan memperluas jangkauan layanannya, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Hingga saat ini, Nusa Vision Agency telah membangun reputasi sebagai mitra strategis dalam membantu bisnis mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi pemasaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis data.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Bagan Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi

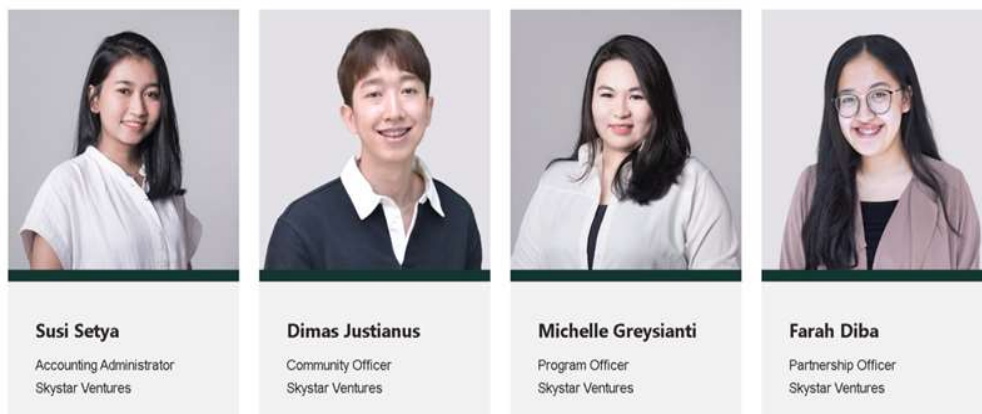


Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi

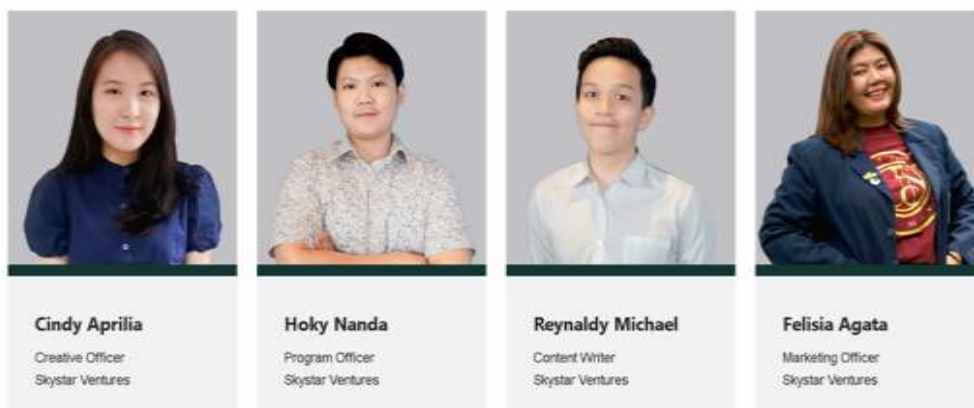
2.2.2 Struktur Organisasi Skystar



Gambar 2.5 Komponen Organisasi Skystar Ventures 1



Gambar 2.6 Komponen Organisasi Skystar Ventures 2



Gambar 2.7 Komponen Organisasi Skystar Ventures 3

2.3 Konsep dan Implementasi Etika Bisnis

Etika bisnis adalah dasar dari semua operasi dan strategi pemasaran sebuah perusahaan. Selama magang di Skystar Ventures dan mengawasi perusahaan Nusa Vision, penulis menerapkan konsep etika bisnis seperti kejujuran, transparansi, kepatuhan terhadap hukum, dan tanggung jawab sosial. Dengan menerapkan etika bisnis ini, perusahaan tidak hanya menjaga nama baiknya, tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen.

Skystar Ventures adalah bagian dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dan etika bisnisnya didasarkan pada nilai-nilai 5C: Caring, Credible, Competent, Competitive, dan Customer Delight. Dalam praktiknya, Skystar Ventures memastikan bahwa semua aktivitas operasional dan operasinya mematuhi

peraturan dan hukum yang berlaku, seperti memberikan upah yang layak kepada karyawan dan mematuhi standar operasional yang telah ditetapkan. Selain kepatuhan, Skystar Ventures juga menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang dibuat perusahaannya. Operasi, seperti kerja sama dengan mitra bisnis dan program inkubasi startup, dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal pemasaran, Skystar Ventures mematuhi prinsip keterbukaan informasi dengan memberikan mitra dan peserta informasi akurat tentang detail program. Selain itu, bisnis menghindari praktik pemasaran yang menipu atau mengeksploitasi kelompok rentan dan melindungi data dan privasi konsumen. Dengan mendorong startup binaannya untuk menerapkan praktik bisnis yang beretika, Skystar Ventures membantu menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan. Ini dicapai melalui pengembangan model bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap hukum melalui pelatihan, bimbingan, dan pengawasan.

Etika bisnis merupakan salah satu aspek fundamental dalam operasional sebuah perusahaan, termasuk dalam industri digital dan kreatif seperti Nusa Vision Agency. Sebagai sebuah agensi yang bergerak di bidang pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia, Nusa Vision Agency menempatkan prinsip etika bisnis sebagai pedoman utama dalam menjalankan kegiatan usaha, membangun kepercayaan dengan klien, serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas.

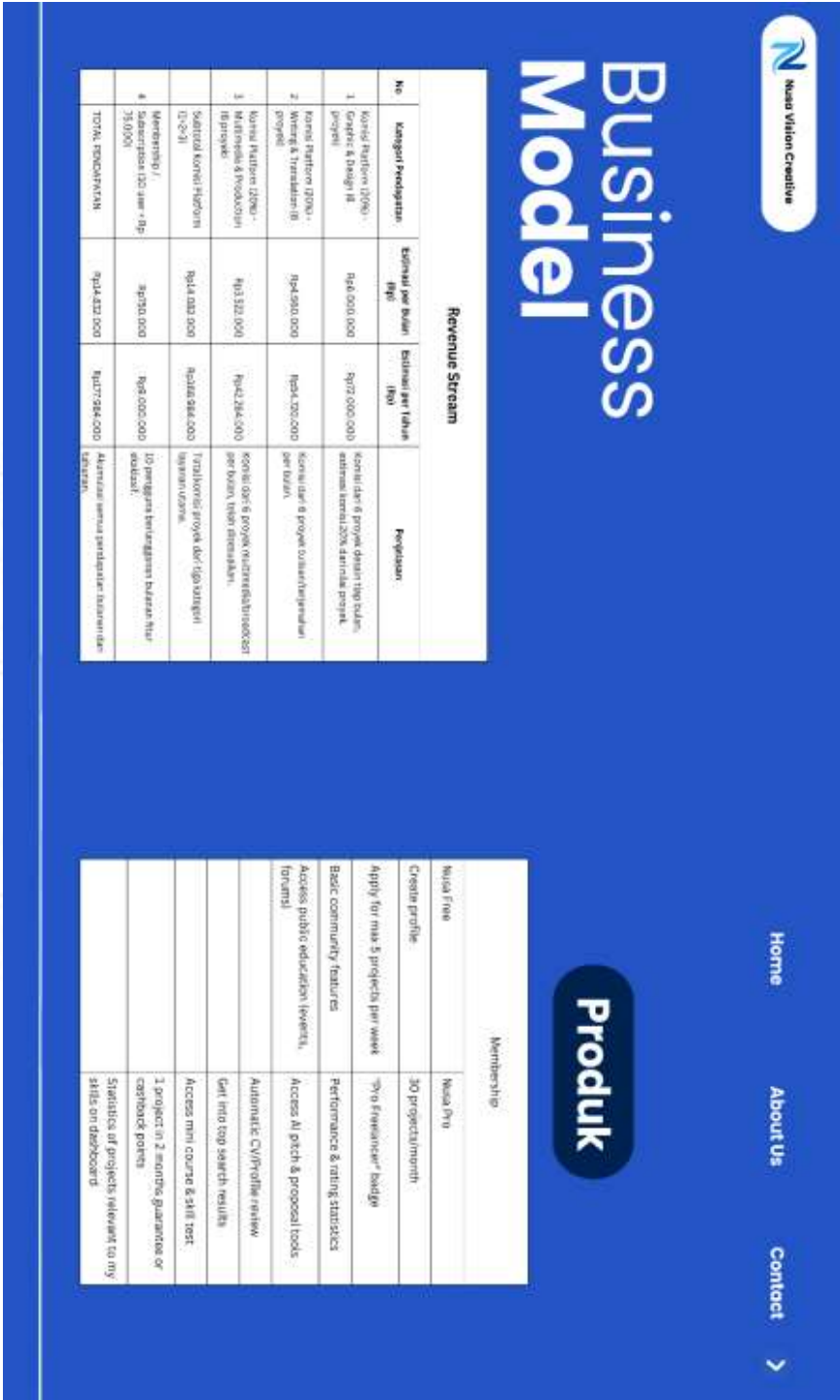
Dalam konsep etika bisnis, Nusa Vision Agency mengadopsi beberapa nilai utama, seperti transparansi, tanggung jawab, keadilan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Transparansi diterapkan dalam setiap aspek kerja sama dengan klien dan mitra bisnis melalui komunikasi yang jelas serta informasi yang jujur mengenai layanan yang ditawarkan. Selain itu, prinsip tanggung jawab diwujudkan dalam komitmen perusahaan terhadap kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, serta dampak sosial dari aktivitas bisnis yang dilakukan.

Implementasi etika bisnis di Nusa Vision Agency juga tercermin dalam praktik pemasaran yang berintegritas, di mana strategi pemasaran digital yang

digunakan mengedepankan kejujuran tanpa adanya unsur manipulatif atau praktik tidak etis seperti penyebaran informasi yang menyesatkan. Selain itu, dalam pengelolaan sumber daya manusia, perusahaan memastikan adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan serta memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karier mereka. Lebih jauh lagi, Nusa Vision Agency juga menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi industri serta standar profesional yang berlaku. Dengan mengutamakan etika bisnis dalam setiap keputusan dan aktivitasnya, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan citra dan kepercayaan publik tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.



2.4 Konsep dan Implementasi Bisnis Model pada Bisnis



Gambar 2.8 Konsep dan Implementasi Bisnis Model pada Bisnis